

SURVEI KEMAMPUAN SERVIS PANJANG DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS DI PB TO MM KABUPATEN NGAWI TAHUN 2025

Oleh:

Reinaldy Pangaestu¹
Kartika Septianingrum²
Anwas Mashuri³

STKIP Modern Ngawi

Alamat: JL. Ir. Soekarno Ring Road Barat No.09, Ngronggi, Grudo, Kec. Ngawi,
Kabupaten Ngawi, Jawa Timur (63214).

Korespondensi Penulis: Reinaldypangaestu75@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the level of long service ability in badminton among athletes of PB To Mm, Ngawi Regency, in 2025. The long service is a fundamental technique in singles play, as it forces the opponent to the backcourt area. However, its execution still encounters challenges such as a lack of accuracy and consistency. This research employed a survey method with a quantitative approach. The subjects were 22 athletes aged 11–15 years from PB To Mm, consisting of 13 male and 9 female players. The research instrument was a long service test that assessed the accuracy of shuttlecock placement within a designated target area. Data were analyzed descriptively by categorizing the results based on accuracy percentages. The findings revealed that the athletes' long service ability was predominantly in the “Fair” category 31.81% and “Poor” category 36.36%. Meanwhile, athletes who achieved the “Good” and “Very Good” categories accounted for 31.81%. These results indicate that the long service skills of PB To Mm athletes still require improvement, particularly in terms of shot consistency and accuracy. This study is expected to serve as an evaluation material for coaches in designing more effective training programs.*

SURVEI KEMAMPUAN SERVIS PANJANG DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS DI PB TO MM KABUPATEN NGAWI TAHUN 2025

Keywords: *Badminton, Skill, Long Serve Ability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan servis panjang dalam permainan bulutangkis pada atlet PB To Mm Kabupaten Ngawi tahun 2025. Servis panjang merupakan teknik dasar yang penting dalam permainan tunggal karena dapat menekan lawan ke area belakang lapangan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala seperti kurangnya akurasi dan konsistensi. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah 22 atlet berusia 11–15 tahun di PB To Mm, terdiri dari 13 atlet putra dan 9 atlet putri. Instrumen penelitian berupa tes servis panjang dengan menilai ketepatan *shuttlecock* yang masuk ke dalam area target. Data dianalisis secara deskriptif dengan pengkategorian hasil berdasarkan presentase ketepatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan servis panjang secara umum masih didominasi oleh kategori “Cukup” sebesar 31,81% dan “Kurang” sebesar 36,36%. Sementara itu, atlet yang mencapai kategori “Baik” dan “Baik Sekali” berjumlah 31,81%. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan servis panjang atlet PB To Mm masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal konsistensi dan akurasi teknik pukulan. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dalam menyusun program latihan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Bulutangkis, Kemampuan, Servis Panjang.

LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan manusia dengan teknik tertentu serta mengandung unsur permainan, kesenangan, dan kepuasan pribadi. Kegiatan ini biasanya dilakukan di waktu luang untuk memberikan kebahagiaan. Secara alami, manusia adalah makhluk yang sangat aktif dan dinamis Ricky & Triana, 2019 dikutip dalam Bayu Prasetyo, et al 2022.

Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan raket untuk memukul shuttlecock sebagai objek utama. Permainan ini bertujuan untuk menjatuhkan shuttlecock ke area lawan dengan melewati net guna memperoleh poin Eval Edmizal & Fella Maifitri, 2021. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemain harus menguasai berbagai teknik dasar seperti servis, *forehand*, *backhand*, *lob*, *smash*, *footwork*, dan lain sebagainya. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku, pemain ditargetkan mampu menguasai teknik dasar

seperti servis , *lob*, *smash*, *netting*, dan *dropshot*, yang merupakan elemen penting dalam strategi permainan.

Salah satu teknik fundamental yang harus dikuasai dalam bulutangkis adalah servis. Servis merupakan pukulan awal yang digunakan untuk memulai permainan dan dapat menentukan strategi permainan selanjutnya. Servis adalah pukulan menggunakan raket untuk mengarahkan kok ke area lawan secara diagonal Tohar, 2017:42. Teknik ini sangat krusial karena menjadi langkah pertama dalam menciptakan peluang untuk meraih poin dalam pertandingan. Oleh karena itu, pemain harus memiliki keterampilan service yang baik agar dapat mengontrol jalannya permainan.

Terdapat empat jenis servis utama dalam bulutangkis, yaitu servis pendek *short servis* , servis panjang *long servis /lob servis* , servis *drive*, dan servis *flick*. Dalam pertandingan tunggal, servis panjang lebih sering digunakan karena memungkinkan *shuttlecock* melambung tinggi dan jatuh di garis belakang lawan Tohar, 2017:42. Servis panjang memaksa lawan untuk bergerak ke area belakang lapangan, yang dapat menguras energi dan mempersempit ruang geraknya dalam bertahan maupun menyerang.

Servis panjang dalam bulutangkis memiliki beberapa keunggulan strategis, terutama dalam nomor tunggal. Menurut Wibowo 2023, servis ini dapat menekan posisi lawan ke garis belakang, memaksa mereka bergerak lebih luas, serta menyulitkan pengembalian yang efektif. Sukarman 2016 juga menambahkan bahwa servis panjang dapat membuka peluang serangan berikutnya jika lawan memberikan pengembalian yang kurang sempurna. Dengan akurasi dan kekuatan yang tepat, servis panjang menjadi teknik penting yang mampu mengontrol ritme permainan dan memberikan keuntungan bagi pemain.

Teknik servis panjang dalam bulutangkis memerlukan kombinasi kekuatan, ketepatan, dan strategi. Pemain harus memperhatikan gerakan ayunan raket dari belakang ke depan, perpindahan berat badan dari kaki belakang ke kaki depan, serta posisi tangan yang sejajar dengan arah *shuttlecock* setelah pukulan dilakukan. Menurut Tony Grice 2007:26 dikutip dalam Ariandi J. 2020:22, posisi akhir tangan saat melakukan servis panjang harus mengarah ke atas dan sejajar dengan arah *shuttlecock*, berakhir di atas bahu tangan yang tidak memegang raket.

Selain teknik yang baik, kondisi fisik juga berperan penting dalam keberhasilan servis panjang. Kelenturan pergelangan tangan, kekuatan lengan, dan panjang lengan

SURVEI KEMAMPUAN SERVIS PANJANG DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS DI PB TO MM KABUPATEN NGAWI TAHUN 2025

memengaruhi kualitas pukulan. Tohar 2017:38 dikutip dalam Ariandi J. 2020:22 menyatakan bahwa pergelangan tangan yang lentur dan kuat dapat menghasilkan pukulan yang lebih keras dan akurat, memungkinkan *shuttlecock* terbang tinggi dan mencapai garis belakang lawan dengan cepat. Oleh karena itu, kombinasi teknik yang tepat dan kondisi fisik yang optimal menjadi kunci utama dalam melakukan servis panjang secara maksimal.

Namun dalam praktiknya, banyak pemain bulutangkis khususnya di tingkat klub atau pembinaan masih mengalami kesulitan dalam melakukan servis panjang dengan konsisten dan efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wibowo 2023, kesalahan yang sering terjadi dalam servis panjang meliputi pukulan yang terlalu tinggi sehingga mudah diserang lawan, *shuttlecock* yang melewati batas belakang lapangan, serta kurangnya variasi dalam arah dan kecepatan servis. Kesalahan-kesalahan ini dapat memberikan peluang bagi lawan untuk menyerang lebih dulu dan mengendalikan permainan. Oleh karena itu, latihan dan survei terhadap kemampuan servis panjang sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan efektivitas teknik ini dalam pertandingan.

Setelah peneliti melakukan observasi, Pb To Mm Kabupaten Ngawi merupakan salah satu klub bulutangkis yang aktif dalam pembinaan atlet muda. Klub ini berfokus pada peningkatan keterampilan dasar pemain, termasuk dalam hal teknik servis panjang. Meskipun latihan teknik servis panjang telah menjadi bagian dari pembinaan, hingga saat ini belum ada kajian mendalam yang mengukur sejauh mana kemampuan pemain dalam menerapkan teknik ini secara efektif dalam pertandingan. Selain itu, belum diketahui secara pasti faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan maupun kendala yang dihadapi oleh pemain dalam melakukan servis panjang.

Kurangnya data konkret mengenai penguasaan servis panjang di Pb To Mm Kabupaten Ngawi membuat evaluasi teknik dan perbaikan strategi latihan menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan survei yang dapat memberikan gambaran objektif mengenai tingkat penguasaan servis panjang para pemain. Hasil survei ini akan membantu dalam mengidentifikasi permasalahan utama, apakah berasal dari teknik individu, metode latihan, atau faktor lain yang memengaruhi efektivitas servis panjang. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh dasar yang kuat untuk pengembangan program latihan yang lebih terarah guna meningkatkan kualitas

permainan para atlet. Dengan demikian, pembinaan bulutangkis di Pb To Mm dapat terus berkembang dan menghasilkan pemain-pemain yang memiliki teknik servis panjang yang optimal serta mampu bersaing di tingkat yang lebih tinggi.

KAJIAN TEORITIS

Bulutangkis dan Teknik Dasarnya

Bulutangkis merupakan olahraga raket yang menuntut kecepatan, kelincahan, dan strategi. Permainan ini melibatkan *shuttlecock* yang dipukul melintasi net dengan tujuan mencetak poin di area lawan Subardjah, 2000; Grice, 2010 dalam Pradinata, 2022. Teknik dasar yang harus dikuasai pemain meliputi servis, *forehand*, *backhand*, *smash*, *lob*, *drop shot*, dan *footwork*. Penguasaan teknik ini memungkinkan pemain mengendalikan permainan secara efisien dan efektif Hafiz, 2017.

Servis Panjang dalam Bulutangkis

Servis panjang adalah pukulan pembuka yang bertujuan mengirim *shuttlecock* tinggi dan jauh ke area belakang lawan. Teknik ini umum digunakan dalam nomor tunggal dan menjadi bagian penting dari strategi permainan Poole, 2013 dalam Ariandi, 2020. Grice 2007 dalam Ariandi, 2020 menekankan pentingnya akurasi dan kekuatan dalam pelaksanaan servis panjang agar *shuttlecock* jatuh dekat garis belakang lapangan.

Komponen Teknik Servis Panjang

Pelaksanaan servis panjang terdiri dari tiga fase, yaitu:

- a. Fase persiapan, dengan posisi tubuh stabil dan pegangan raket yang tepat.
- b. Fase pelaksanaan, yaitu mengayunkan raket dari bawah ke atas dengan mengalihkan berat badan ke depan.
- c. Fase akhir, menjaga keseimbangan tubuh dan arah ayunan raket setelah kontak dengan *shuttlecock* Grice, 2007 dalam Ariandi, 2020.

Faktor yang Mempengaruhi Servis Panjang

Kualitas servis panjang dipengaruhi oleh teknik dasar, kekuatan otot lengan, kelenturan pergelangan tangan, koordinasi mata dan tangan, serta kondisi fisik secara

SURVEI KEMAMPUAN SERVIS PANJANG DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS DI PB TO MM KABUPATEN NGAWI TAHUN 2025

umum Tohar, 2017; Rinaldi, 2021. Ketepatan pukulan juga menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas servis Sudjana, 2017; Widiastuti, 2015.

Kemampuan dan Ketepatan dalam Pukulan

Kemampuan dalam bulutangkis mencakup ketepatan, konsistensi, serta efisiensi dalam melakukan berbagai teknik pukulan. Menurut Wijaya & Rahayu, 2020;44 kemampuan adalah indikator keberhasilan yang dicapai melalui latihan dan adaptasi teknik yang tepat. Ketepatan pukulan menjadi kunci dominasi dalam permainan, karena menentukan arah, kecepatan, dan hasil akhir dari sebuah *rally* Handoko, 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kemampuan servis panjang atlet bulutangkis di PB To Mm Kabupaten Ngawi tahun 2025. Subjek penelitian terdiri dari 22 atlet berusia 11–15 tahun, terdiri atas 13 atlet putra dan 9 atlet putri. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan servis panjang, di mana setiap atlet melakukan 20 kali percobaan servis ke area target yang ditentukan. Hasil tes dikonversi ke dalam bentuk persentase keberhasilan dan dianalisis secara deskriptif dengan mengacu pada kategori penilaian: Sangat Baik $\geq 85\%$, Baik 70–84%, Cukup 55–69%, Kurang 40–54%, dan Sangat Kurang $< 40\%$. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase atlet pada masing-masing kategori untuk memberikan gambaran objektif tingkat penguasaan teknik serta sebagai dasar evaluasi bagi pelatih dalam merancang program latihan yang lebih terarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan servis panjang dalam permainan bulutangkis pada atlet PB To Mm Kabupaten Ngawi tahun 2025. Berdasarkan hasil tes terhadap 22 atlet yang terdiri dari 13 putra dan 9 putri, diperoleh bahwa 8 atlet 36,36% berada pada kategori “Kurang”, 7 atlet 31,81% pada kategori “Cukup”, dan sisanya 7 atlet 31,81% termasuk dalam kategori “Baik” hingga “Sangat Baik”. Tidak ada atlet yang tergolong dalam kategori “Sangat Kurang”. Penilaian dilakukan dengan memberikan 20 kali kesempatan servis kepada setiap atlet, lalu

mencatat jumlah *shuttlecock* yang berhasil masuk ke area target, dan dikonversi ke dalam persentase.

Tabel 1. Distribusi Kemampuan Servis Panjang Atlet PB To Mm

Kategori	Rentang Persentase %	Jumlah Atlet	Persentase %
Sangat Baik	≥ 85	2	9,09
Baik	70–84	5	22,72
Cukup	55–69	7	31,81
Kurang	40–54	8	36,36
Sangat Kurang	< 40	0	0,00
Total		22	100,00

Distribusi hasil menunjukkan bahwa sebagian besar atlet belum mencapai performa servis panjang yang optimal. Temuan ini menunjukkan adanya tantangan dalam penguasaan teknik dasar, khususnya dalam aspek ketepatan dan konsistensi arah pukulan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tohar 2017 yang menyebutkan bahwa servis panjang memerlukan koordinasi antara kekuatan otot lengan, kelenturan pergelangan tangan, serta teknik ayunan yang benar. Wibowo 2023 juga menambahkan bahwa kesalahan umum dalam servis panjang mencakup *shuttlecock* yang terlalu tinggi, keluar dari area permainan, atau terlalu mudah dikembalikan lawan.

Rendahnya capaian atlet dalam kategori tinggi menunjukkan perlunya perbaikan dalam proses latihan, khususnya latihan teknik berulang *repetition drill* dan latihan targeting agar atlet mampu mengarahkan *shuttlecock* secara presisi. Selain itu, usia atlet yang masih dalam tahap perkembangan 11–15 tahun juga menjadi faktor penentu karena kemampuan koordinasi dan kekuatan belum sepenuhnya berkembang maksimal. Widiastuti 2015 menekankan pentingnya pembinaan kemampuan motorik dasar dalam fase ini untuk mendukung pencapaian teknik pukulan yang baik. Oleh karena itu, pelatih di PB To Mm perlu menyusun program pelatihan teknik servis yang lebih terfokus, bertahap, serta disesuaikan dengan kondisi fisik dan perkembangan masing-masing atlet.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan servis panjang atlet bulutangkis usia 11-15 tahun di Pb To Mm Kecamatan Ngawi menunjukkan variasi dalam pencapaian

SURVEI KEMAMPUAN SERVIS PANJANG DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS DI PB TO MM KABUPATEN NGAWI TAHUN 2025

kategori. Pada atlet putra, 7,69% berada pada kategori “Baik Sekali”, 23,08% pada kategori “Baik”, 23,08% “Cukup”, dan 46,15% “Kurang”, tanpa ada yang masuk kategori “Kurang Sekali”. Sedangkan pada atlet putri, 11,11% berada di kategori “Baik Sekali”, 33,33% “Baik”, 33,33% “Cukup”, dan 22,22% “Kurang”, juga tanpa kategori “Kurang Sekali”. Secara keseluruhan, 13,63% atlet berada pada kategori “Baik Sekali”, 18,18% “Baik”, 31,81% “Cukup”, dan 36,36% “Kurang”. Dominasi kategori “Cukup” dan “Kurang” menunjukkan bahwa kualitas teknik servis panjang atlet masih perlu ditingkatkan agar kemampuan mereka menjadi lebih optimal. Data ini menegaskan pentingnya pembinaan dan latihan yang lebih intensif khususnya pada aspek teknik servis panjang dalam pengembangan prestasi atlet muda di Pb To Mm Kecamatan Ngawi.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, K. N., Kristiyanto, A., & Doewes, M. 2018. Survei penerapan prinsip-prinsip latihan terhadap peningkatan kondisi fisik atlet bulu tangkis PPLOP Jawa Tengah tahun 2017/2018. *Journal power of sports*, 11, 55.
- Ardiansyah, R. 2022. Strategi Latihan Bulutangkis. Jakarta: Gramedia.
- Ariandi, J. 2020. Pengaruh Permainan Target Terhadap Ketepatan Servis Forehand Panjang Dalam Permainan Bulu Tangkis Pada Pemain PB Bank Riau Kepri Pekanbaru Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau.
- Arjun Hedho Kurnia. 2020. Survei Tingkat Kemampuan Pukulan Service Panjang dan Pendek Bulutangkis PB Madani Kategori anak-anak Under 13 Tahun 2020.
- Fazari, M., Damayanti, I., & Rahayu, N. I. 2017. Hubungan kecerdasan intelektual iq dan kecerdasan emosional eq dengan keterampilan bermain dalam cabang olahraga bulutangkis. *JTIKOR Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 21, 33-37.
- Hafiz, A. 2017. Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Long Serve Dalam Permainan Bulu Tangkis Melalui Metode Blocked Practice Pada Siswa Kelas Viii Mts Al Ikhlas Jayaloka Kabupaten Musi Rawas Diajukan. Pendidikan Olahraga.
- Hartono, S. 2018. Pengaruh Kondisi Fisik terhadap Kinerja Atlet Bulutangkis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ngusman, N., Egar, N., & Wuryandini, E. 2019. Manajemen Teaching Factory Dalam Peningkatan Mutu Konsentrasi Keahlian Teknik Audio Video. *Jurnal Manajemen Pendidikan JMP*, 123.

- Pradinata, F. 2022. Kemampuan pukulan netting pada atlet bulutangkis pb juanda sport center kota sungai penuh Doctoral dissertation, Universitas Jambi.
- Prasetyo, B. 2021. Koordinasi Mata dan Tangan dalam Bulutangkis. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Prasetyo, B., Falaahudin, A. F., & Iwandana, D. T. 2022. Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Bulutangkis Pada Siswa Kelas VI Di SD Negeri 1 Pedes Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. *Dharmas Journal Of Sport*, 22, 50-55.
- Sugiono, S. U. G. I. O. N. O., & Kuntjojo, K. U. N. T. J. O. J. O. 2016. Pengembangan Model Permainan Pra-Calistung Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 102, 255-276.
- Sukarman, T. 2016. Peningkatan Teknik Pukulan dalam Bulutangkis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sukmadinata, S. N. 2005. Metode penelitian. Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Wahyudi, A. 2019. Latihan Koordinasi untuk Atlet Bulutangkis. Bandung: Pustaka Olahraga.
- Wibowo, A. 2023. Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Permainan Tenis Meja Pukulan Servic Forehand Melalui Modifikasi Meja Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 05 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak.
- Wijaya, D., & Rahayu, S. 2020. Dampak Teknik Smash terhadap Permainan Bulutangkis. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Yudha, P. A. 2017. Ketepatan Pukulan Smash Bulu Tangkis Peserta Ekstrakurikuler Bulu Tangkis Putra di SMP Negeri 13 Yogyakarta. FIK: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliandi, R. 2024. Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Permainan Bulutangkis Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 1 Banda Aceh Doctoral Dissertation, Universitas Bina Bangsa Getsempena.